



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Biaya Operasional, Pengalaman Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali

The influence of operational costs, work experience and selling prices on the income of seaweed farmers In Moahino Village Wita Ponda Subdistrict North Morowali District

Nur Sulfana Ahmad¹, Erwan Sastrawan Farid², Juliana Kadang³, Anisah⁴

¹⁻⁴Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

*Corresponding Author: E-mail: nursulfananhur@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 20 Sep, 2025

Revised: 11 Dec, 2025

Accepted: 15 Dec, 2025

Kata Kunci:

Biaya operasional, Pengalaman kerja, Harga jual

Keywords:

Operational costs, Work experience, Selling prices income

DOI10.56338/jks.v8i12.9745

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional, pengalaman kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 204 petani rumput laut. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut, sedangkan pengalaman kerja dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Secara simultan biaya operasional, pengalaman kerja dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of operational costs, work experience, and selling prices on the income of seaweed farmers in Moahino Village, Wita Ponda District, North Morowali. This research employs an associative quantitative approach with a population of 204 seaweed farmers. The sampling method used is simple random sampling. The data analysis technique applied in this study is multiple linear regression. The results show that, partially, operational costs have a negative and significant effect on the income of seaweed farmers, while work experience and selling prices have a positive and significant impact on their income. Simultaneously, operational costs, work experience, and selling prices significantly influence the income of seaweed farmers in Moahino Village, Wita Ponda District, North Morowali.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara maritim atau negara kepulauan terbesar di dunia dengan total luas negara sebesar 5.193.250 km² yang mencakup luas daratan dan lautan, dimana dua pertiga luas Indonesia adalah lautan dengan luasan sebesar 3.257.483 km² (Ramadhan, 2017). Sektor perikanan di Indonesia sangat berpotensi dan memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Sektor perikanan juga menyediakan kesempatan kerja dan sumber pangan bagi masyarakat Indonesia, khususnya daerah pesisir yang memiliki potensi cukup besar atas ketersediaan sumber daya alam yang berlimpah (Susanti, 2019).

Rumput laut menjadi salah satu ekspor utama subsektor perikanan Indonesia yang memiliki potensi besar. Rumput laut menjadi komoditas unggulan karena mempunyai nilai ekonomis serta gizi yang tinggi serta peluang besar untuk terus dibudidayakan (Ramadani, 2022). Potensi ekonomis yang dimiliki rumput laut tersebut sangat didukung oleh kesesuaian potensi perairan Indonesia. Pengembangan budidaya rumput laut di wilayah pesisir sangat berpotensi besar karena sebagian besar wilayah pesisir memenuhi kriteria untuk kegiatan pembudidayaan rumput laut (Habita et al., 2022).

Sulawesi Tengah, khususnya Kabupaten Morowali di Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda, merupakan salah satu wilayah pesisir yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan mata pencaharian pada budidaya rumput laut sebagai sumber pendapatan utama. Pendapatan, menurut Taufik (2020) merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup di mana besarnya dipengaruhi oleh modal, pengalaman kerja dan harga jual (Sasmita, 2019). Slamet (2010) menyatakan bahwa biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan usaha, sedangkan Ilham (2022) menjelaskan bahwa pengalaman kerja merupakan keterampilan yang diperoleh dari aktivitas kerja dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, harga jual juga sangat menentukan pendapatan, karena menurut Sasmita (2019) fluktuasi harga dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran pasar.

Berdasarkan fenomena di lapangan, pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil usaha yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun belum mampu menutupi biaya operasional seperti pembelian bibit, tali, dan pelampung. Harga jual rumput laut juga cenderung rendah sekitar Rp12.000/kg, sehingga tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Di sisi lain, meskipun sebagian petani memiliki pengalaman kerja cukup lama, namun hasil panen belum optimal karena tidak diimbangi dengan penggunaan teknologi modern agar rumput laut dapat diolah menjadi produk yang bernilai lebih.

Kondisi ini menunjukkan bahwa biaya operasional, pengalaman kerja, dan harga jual merupakan faktor utama yang memengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional, pengalaman kerja, dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali.

H2: Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali.

H3: Harga jual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali.

H4: Biaya operasional, pengalaman kerja dan harga jual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode pendekatan kuantitatif asosiatif menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 30 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji determinasi, uji t (uji parsial), dan uji F (uji serempak).

HASIL PENELITIAN**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner karena suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid jika memiliki korelasi (correlated item total correclated) $> 0,3$ sebaliknya jika koefisien korelasi $< 0,3$ maka dikatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Biaya Operasional (X1)			
X1.1	0,361	0,614	Valid
X1.2	0,361	0,504	Valid
X1.3	0,361	0,585	Valid
X1.4	0,361	0,521	Valid
X1.5	0,361	0,520	Valid
X1.6	0,361	0,500	Valid
X1.7	0,361	0,538	Valid
X1.8	0,361	0,559	Valid
Pengalaman Kerja (X2)			
X2.1	0,361	0,647	Valid
X2.2	0,361	0,552	Valid
X2.3	0,361	0,575	Valid
X2.4	0,361	0,583	Valid
X2.5	0,361	0,579	Valid
X2.6	0,361	0,623	Valid
Harga Jual (X3)			
X3.1	0,361	0,509	Valid
X3.2	0,361	0,518	Valid
X3.3	0,361	0,554	Valid
X3.4	0,361	0,526	Valid
X3.5	0,361	0,532	Valid
X3.6	0,361	0,544	Valid
X3.7	0,361	0,568	Valid
X3.8	0,361	0,507	Valid
Pendapatan (Y)			
Y.1	0,361	0,586	Valid
Y.2	0,361	0,508	Valid
Y.3	0,361	0,611	Valid
Y.4	0,361	0,547	Valid
Y.5	0,361	0,570	Valid
Y.6	0,361	0,612	Valid
Y.7	0,361	0,546	Valid
Y.8	0,361	0,511	Valid

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh item kuesioner variabel biaya operasional (X1), pengalaman kerja (X2), harga jual (X3) dan pendapatan (Y) dikatakan valid karena nilai masing-masing item pernyataan memiliki nilai corrected item total correlation $\geq 0,3$.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Jika nilai Cronbach Appha $\alpha > 0,60$ maka reliabel

Jika nilai Cronbach Appha $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Alpha Toleransi	Keterangan
X1	Biaya Operasional	0,656	0,60	Reliabel
X2	Pengalaman Kerja	0,619	0,60	Reliabel
X3	Harga Jual	0,636	0,60	Reliabel
Y	Pendapatan	0,672	0,60	Reliabel

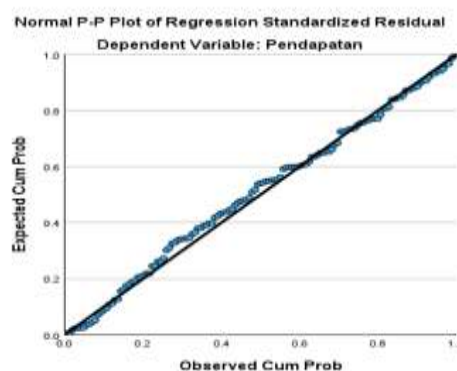
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Berdasarkan tabel 2 bisa dilihat bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Pada penelitian ini semua instrumen bersifat reliabel sehingga bisa dipercaya dan dapat digunakan seluruh poin pernyataannya untuk melanjutkan penelitian.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda antara variabel bebas (independent), variabel terikat (dependent) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas terdapat dalam gambar grafik normal P-Plot.



Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa distribusi normal regresi yang ditunjukkan pada gambar grafik normal P-Plot titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (FIV). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

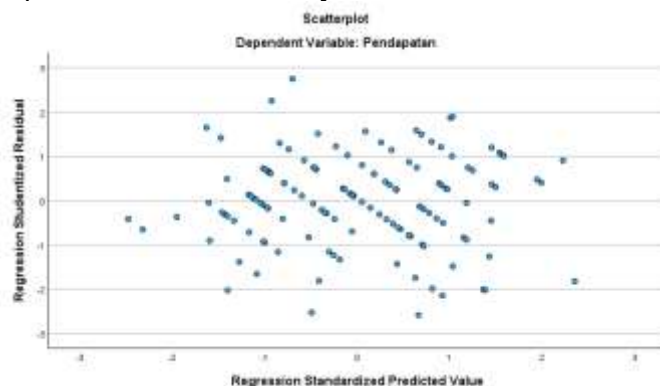
No.	Variabel Independen	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	Biaya operasional (X1)	0.993	1.007	Tidak terjadi Multikolinearitas
2.	Pengalaman kerja (X2)	0.864	1.037	Tidak terjadi Multikolinearitas
3.	Harga jual (X3)	0.971	1.030	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $\leq 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar independen yang nilai nya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual untuk berbagai pengamatan dari model regresi. Terjadinya ketidak akuratan data pada model regresi dapat disebabkan oleh adanya heteroskedastisitas didalam datanya.



Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau terjadi homoskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini dikatakan baik dan layak digunakan pada penelitian ini.

Uji Parsial (uji t)

Uji ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan T hitung lebih besar dari T tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($\text{sig} < 0,05$)

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.070	1.731		12.171	.001
	Biaya Operasional	-.320	.020	-.791	-16.293	.001
	Pengalaman Kerja	.181	.058	.154	3.115	.002
	Harga Jual	.227	.047	.240	4.882	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel biaya operasional (X1) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,320 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($\text{sig} < \alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.
2. Variabel pengalaman kerja (X2) di peroleh nilai koefisien regresi sebesar 0,181 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($\text{sig} < \alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.
3. Variabel harga jual (X3) di peroleh nilai koefisien regresi sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($\text{sig} < \alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

Uji serempak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan, uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung $\geq$ F-tabel.

Tabel 5. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.937	3	146.312	97.985	.001 ^b
	Residual	198.596	133	1.493		
	Total	637.533	136			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Operasional, Pengalaman Kerja

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji F, dimana diperoleh nilai F hitung 97.98 lebih besar dibandingkan nilai F tabel 2,67 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi, variabel biaya operasional (X1), pengalaman kerja (X2) dan harga jual (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan petani rumput laut (Y).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel independen (Biaya Operasional, Pengalaman Kerja dan Harga Jual) terhadap variabel dependen (Pendapatan Petani Rumput Laut) dengan melihat R Square.

Tabel 6. Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.681	1.222
a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Operasional, Pengalaman Kerja				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 30

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 diperoleh nilai R Square sebesar 0,688, yang berarti bahwa 68,8% variasi pendapatan petani rumput laut dapat dijelaskan oleh variabel biaya operasional, pengalaman kerja, dan harga jual. Sementara sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut
3. Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.
4. Pengalaman kerja dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut, sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani rumput laut

SARAN

1. Petani rumput laut harus memperhatikan pengelolaan biaya operasional secara lebih terencana dan efisien dengan melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara rutin agar dapat mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dan membandingkannya dengan hasil panen yang diperoleh.
2. Petani harus memanfaatkan teknologi sederhana dalam pengolahan hasil panen agar rumput laut tidak hanya dijual dalam bentuk kering, melainkan dapat diolah menjadi produk bernilai tambah yang mampu meningkatkan pendapatan.
3. Petani rumput laut sebaiknya membentuk kelompok tani atau koperasi agar memiliki posisi tawar yang lebih kuat dalam menentukan harga jual, mengurangi ketergantungan pada tengkulak, serta mendapatkan akses informasi dan pembeli dengan harga yang lebih adil.
4. Pemerintah daerah diharapkan memberikan pendampingan berupa pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta penerapan teknologi budidaya dan pengolahan hasil. Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana prasarana, subsidi bibit dan peralatan, serta fasilitasi akses pasar juga diperlukan agar petani lebih mandiri dan mampu dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, M. (2022). Peran pengalaman kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan: suatu tinjauan teoritis dan empiris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 13–20.

- Ramadani. (2022). *Analisis daya saing ekspor produk rumput laut Indonesia dalam periode 2000-2020*.
- Ramadhan, et al. (2017). Pembuatan Detail Desain Unmanned Surface Vehicle (USV) untuk Monitoring Wilayah Perairan Indonesia. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2).
- Sasmita, E. (2019). *Analisis pendapatan petani rumput laut di Kelurahan Bonto Lebang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*.
- Slamet, S. (2010). *Akuntansi pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Susanti, A. F. (2019). Hubungan pendapatan dan status ketahanan pangan rumah tangga di wilayah pesisir diKecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo (Studi Penelitian di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang). *Amerta Nutrition*, 3(2), 100–106.
- Taufik, M. (2020). Analisis pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1, 7.